



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 Agustus 2023

Halaman: 2

## TERAS

### Operasi Yustisi

PEMKOT Yogyakarta akan memberikan sanksi tegas terhadap pembuang sampah sembarangan. Setelah sebelumnya dilakukan pembinaan nonyustisi, kini Satpol PP Kota Yogyakarta akan meneruskan operasi yustisi dengan harapan bisa menimbulkan efek jera bagi pelaku. Oknum pembuang sampah sembarangan akan diseret ke pengadilan untuk bertanggungjawabkan perbuatannya.

Penegakan aturan hukum ini adalah jalan terakhir karena teguran dan pembinaan saja ternyata tidak mempan. Pembuang sampah sembarangan masih berkeliaran mencari lokasi yang tidak diawasi. Mereka dengan seenaknya membuang sampah di penggal jalan, sungai, atau lokasi untuk usaha milik warga sehingga memicu orang lain untuk membuang sampah di lokasi tersebut. Oleh sebab itulah, Satpol PP menggandeng Satuan Linmas di wilayah ini; punya tugas ganda untuk menangkap basah pembuang sampah sembarangan.

Padahal Pemkot Yogyakarta sudah mengoperasikan depo-depo sampah meski masih buka secara terbatas. Warga diminta memilah sampah dari rumah, karena sampah yang bisa dibuang hanya sampah residu dan organik. Adapun sampah anorganik seperti plastik, kaca, kertas dan sulit terurai lainnya bisa disetorkan melalui bank sampah, atau berlangganan ke pengerobak di wilayah masing-masing. Toh tarif berlangganan ke pengerobak sampah masih terjangkau.

Pembuang sampah sembarangan perlu diberikan sanksi tegas. Bukan pada saat darurat sampah saja sebagai dampak dari ditutupnya TPA Piyungan hingga 5 September 2023. Pembuang sampah sembarangan bisa jadi bukan warga Kota Yogyakarta, namun bisa pula warga ber-KTP setempat. Semua serba mungkin karena dibanding wilayah Bantul dan Sleman, tumpukan sampah yang tidak terangkut di jalanan lebih banyak terjadi di Kota Yogyakarta.

Bagi Kota Yogyakarta yang memiliki lahan terbatas, penanganan sampah perlu melibatkan segenap masyarakatnya. Upaya Pemkot dengan membuat gerakan mengolah sampah organik dari rumah atau Mbah Dirjo, perlu disengkuyung bersama. Kota Yogya masih bisa membuang sampah ke TPA Piyungan dengan dibatasi hanya 100 ton perhari. Namun sisanya, yang diperkirakan masih 100 ton, perlu dipikirkan secara matang. Jangan sampai darurat sampah ini berkepanjangan, yang memicu pembuang sampah sembarangan makin bertambah. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005